

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba yang optimal untuk mempertahankan serta mempertahankan sebuah perusahaan. Perusahaan dibedakan menjadi tiga macam yaitu perusahaan manufaktur, jasa, serta perusahaan dagang. Kemajuan dunia usaha membawa pengaruh terhadap perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia yang bisa dilihat dari adanya persaingan dalam usaha baik usaha manufaktur, jasa, serta dagang.

Setiap perusahaan manufaktur serta perusahaan dagang selalu memiliki persediaan. Apalagi perusahaan dagang yang menganggap persediaan merupakan unsur yang paling aktif. Oleh sebab itu Akuntansi persediaan sangat diperlukan untuk mengetahui serta menentukan jumlah laba/rugi secara periodik.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya membeli serta menjual kembali barang dagangan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan jalannya perusahaan itu sendiri. Persediaan yang ada pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka macam jenis produk yang jumlahnya relatif banyak ini merupakan salah satu karakteristik dari bisnis eceran.

Yesmart Swalayan merupakan perusahaan dagang yang menyediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari perusahaan atau pihak lain yang kemudian dijualnya kembali. Persediaan barang dagang adalah sebuah aktiva bagi perusahaan dagang dan terdiri dari berbagai jenis barang dalam jumlah yang besar sehingga menjadi sebuah bagian terpenting dalam aktiva lancar. Kerusakan serta kelalalian dalam pencatatan persediaan barang dagang dapat menyebabkan catatan persediaan yang ada di database berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada di gudang.

Selisih jumlah persediaan, kelebihan maupun kekurangan persediaan merupakan hal yang tidak baik bagi perusahaan. Kurangnya persediaan dapat mengakibatkan terhambatnya penjualan, sedangkan kelebihan persediaan juga dapat mengakibatkan adanya biaya-biaya dan selisih jumlah persediaan dapat mengakibatkan tidak akuratnya sebuah informasi persediaan. Untuk mencegah hal semacam ini diperlukan sebuah pengendalian intern yang efektif dan berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagang. Pengendalian intern ini bertujuan guna mengawasi serta mengkoordinasi aktivitas perusahaan, melindungi kerusakan serta resiko persediaan yang hilang maupun resiko-resiko lainnya yang dapat mengakibatkan kerugian seperti pencurian, kecurangan, pemborosan baik dari pihak luar maupun pihak dalam perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, menghindari terjadinya kesalahan kesalahan serta berbagai macam penyimpangan yang

mungkin terjadi dan dapat mengakibatkan perusahaan merugi, dan juga agar informasi tentang persediaan dapat dipercaya.

Yesmart Swalayan merupakan lokasi penelitian ini dilakukan. Di perusahaan ini terdapat banyak persediaan. Karena banyaknya persediaan akan sangat rentan terhadap kehilangan, kerusakan, kelebihan, serta kekurangan persediaan yang dapat memberi dampak langsung terhadap perusahaan itu sendiri.

Pengendalian internal yang baik dan teratur dalam pengelolaan persediaan barang dagang yang ada, maka manajer serta *owner* perusahaan akan memperoleh laporan yang akurat serta sangat bermanfaat guna meningkatkan efektivitas perusahaan serta dapat mencegah berbagai macam pelanggaran terhadap persediaan barang dagang yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Selain itu, kesadaran karyawan bagian persediaan bahwa catatan yang telah mereka kerjakan akan di audit serta di cek dengan perhitungan fisik juga dapat memotivasi mereka untuk bekerja dengan teliti serta hati hati. Karyawan bagian persediaan mempunyai tanggungjawab atas keakuratan perhitungan barang yang diterima serta menyadari bahwa laporan penerimaan barang akan menjadi dasar pencatatan persediaan yang harus dijaga oleh karyawan bagian gudang.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan barang dagang dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang**

## **Dagang dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang**

**Dagang”** dengan mengambil studi kasus di yesmart Swalayan.

### **B. Permasalahan**

Selama ini pada Yesmart Swalayan sudah menerapkan pengendalian internal persediaan barang dagang, namun dalam penerapannya masih dinilai kurang maksimal dan masih memerlukan evaluasi, karena adanya selisih persediaan antara persediaan dalam database dengan persediaan yang ada di gudang yang disebabkan masih kurang optimalnya sistem pengendalian internal pada Yesmart Swalayan. Meskipun sudah adanya pengecekan persediaan secara fisik dan alur keluar masuk barang namun setelah dilakukan pengecekan terhadap persediaan tersebut menghasilkan data persediaan barang yang menunjukkan selisih antar jumlah barang dalam system database dengan jumlah persediaan secara fisik. Salah satu pemicu penyebab selisih ini diakibatkan karena adanya tindakan penyelewengan, karena sebelumnya pernah diketahui adanya penyelewengan oleh pihak karyawan. Terjadinya penyelewengan ini kemungkinan masih kurangnya pengendalian internal persediaan barang dagang pada Yesmart Swalayan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Yesmart Swalayan berhubungan dengan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang yang kurang efektif. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan antara persediaan yang ada dalam database dengan jumlah persediaan yang ada di gudang pada saat perhitungan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian permasalahan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimanakah efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada Yesmart Swalayan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka dirumuskan bahwa tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada Yesmart Swalayan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kegunaan yang optimal bagi :

1. Penulis : Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara materi yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat menambah pengetahuan. Selain itu juga sebagai syarat untuk menempuh S1 jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara.
2. Peneliti lain : Dapat dijadikan bahan dan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
3. Perusahaan : hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat dan masukan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam pengelolaan persediaan barang dagangnya agar berjalan lebih efektif.